

## Pembuatan Obi Modifikasi Berbahan *Crinoline* dengan Aplikasi Bordir



**Andawiyah Putri Fatikhatus Sholekah<sup>1</sup>**

Prodi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,  
[andawiyahputri.20058@mhs.unesa.ac.id](mailto:andawiyahputri.20058@mhs.unesa.ac.id)

<https://orcid.org/no id orcid>

**Deny Arifiana<sup>2</sup>**

Prodi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,  
[denyarifiana@unesa.ac.id](mailto:denyarifiana@unesa.ac.id)

<https://orcid.org/no id orcid>

*Keywords :*

*Obi, Crinoline,  
Application, Embroidery*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out how the process of making obi made of crinoline with embroidery applications, and find out the results of making obi made of crinoline with embroidery applications. This study uses the method of creation of work which is divided into four stages. The first is the pre-design stage. Second, the design stage. Third, the embodiment stage. Fourth, the presentation stage. This research resulted in the process of making obi made of crinoline starting from making designs, making patterns, laying patterns and cutting materials, sewing. The process of making embroidery applications begins with making designs, working on embroidery applications by embroidery craftsmen, cutting embroidery applications according to the design. The process of applying the embroidery application to the obi made from crinoline begins with laying the embroidery application, then installing the embroidery application using a sum stitch with the help of a needle and string thread. The finished result of making an embroidery application on a crinoline obi is not in accordance with the source of ideas and designs that have been made.*

**Kata Kunci:**

Obi, *Crinoline*, Aplikasi,  
Bordir

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir, dan mengetahui hasil pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir. Penelitian ini menggunakan metode penciptaan karya yang terbagi menjadi empat tahap. Pertama yaitu tahap pra-perancangan. Kedua, tahap perancangan. Ketiga, tahap perwujudan. Keempat, tahap penyajian. Penelitian ini menghasilkan proses pembuatan obi berbahan *crinoline* dimulai dari pembuatan desain, pembuatan pola, peletakan pola dan memotong bahan, menjahit. Proses pembuatan aplikasi bordir dimulai dengan pembuatan desain, pengerjaan aplikasi bordir oleh pengrajin bordir, pemotongan

	aplikasi bordir sesuai dengan desain. Proses penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan <i>crinoline</i> dimulai dengan peletakan aplikasi bordir, lalu pemasangan aplikasi bordir dengan menggunakan tusuk sum dengan alat bantu jarum dan benang senar. Hasil jadi pembuatan aplikasi bordir pada obi berbahan <i>crinoline</i> kurang sesuai dengan sumber ide dan desain yang telah dibuat.
--	--

## PENDAHULUAN

Berbicara tentang *fashion* tidak akan ada habisnya. Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek, tak terkecuali di dunia *fashion*. Para *fashion designer* berlomba – lomba menciptakan produk *fashion* yang unik dan terbaru dengan memodifikasi produk lama. Salah satu produk yang di modifikasi ialah obi.

Obi merupakan ikat pinggang tradisional yang berasal dari Jepang, yang terbuat dari kain dengan ukuran lebih lebar yang biasanya dipakai sewaktu menggunakan kimono atau keikogi. Sebelum menjadi *fashion* item populer dikalangan *fashion* enthusiast, obi awalnya hanya selembar kain yang diikat pada tubuh, berfungsi sebagai alat untuk membawa senjata yang digunakan masyarakat Jepang berburu (Mardana, 2022). Seiring berjalannya waktu, obi di modifikasi dengan tampilan baru, yakni dengan mengubah desain, motif bahkan bahan bakunya. Adanya modifikasi inilah melahirkan banyak jenis model obi, seperti obi berbahan *crinoline*.

*Crinoline* merupakan kombinasi istilah atau kata dari kata Latin *crinis* (rambut) dan/atau kata Perancis *crin* (*horsehair*), dengan kata Latin *linum* (benang atau rami, yang digunakan untuk membuat linen)(Jasmine, 2020). Menurut Dictionary of Textile, *Crinoline* ialah kain kaku berukuran besar yang digunakan sebagai interlining atau untuk mendukung area tepi keliman(Acetate, 2001). *Crinoline* yang biasanya digunakan *interlining* pada rok, kini digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan obi modifikasi dengan menerapkan aplikasi bordir di atasnya.

Aplikasi merupakan salah satu teknik hias yang sering diterapkan dalam seni jahit – menjahit. Aplikasi dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu ke media utama. Seni aplikasi ini sering diterapkan pada kerajinan kain. Selain itu aplikasi juga didefinisikan sebagai metode mendekorasi baju dimana satu bahan ditempatkan di bahan lainnya, biasanya yang digunakan adalah bahan yang berpola bunga atau daun, tapi bisa juga digunakan pola lain dan dijait di sekitar tepi. Aplikasi memiliki berbagai jenis, salah satunya ialah bordir/sulaman.

Menurut Goes Poespo (2005) bordir adalah suatu elemen untuk mengubah penampilan kain dengan aneka setik bordir, baik yang dibuat dengan menggunakan tangan atau mesin (Sofariah & Maeliah, 2022). Menurut Heri Suhersono (2004) bordir sebagai salah satu kerajinan ragam hias (untuk aksesoris berbagai busana) yang menitik beratkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada medium berbagai kain dengan alat bantu seperangkat mesin jahit (mesin jahit bordir) atau mesin jahit bordir computer. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bordir merupakan kegiatan menyulam benang menggunakan jarum sehingga membentuk suatu desain/motif yang beragam yang disesuaikan dengan kreatifitas atau keperluan.



Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir, dan untuk mengetahui hasil pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir. Manfaat yang diambil dari penulisan ini ialah dapat menambah referensi serta wawasan dalam bidang busana khususnya karya tulis tentang pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir. Pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir ini menarik sebagai referensi bagi masyarakat yang ingin menulis atau mengembangkan tulisan terkait bidang busana khususnya pada obi.

## **METODE**

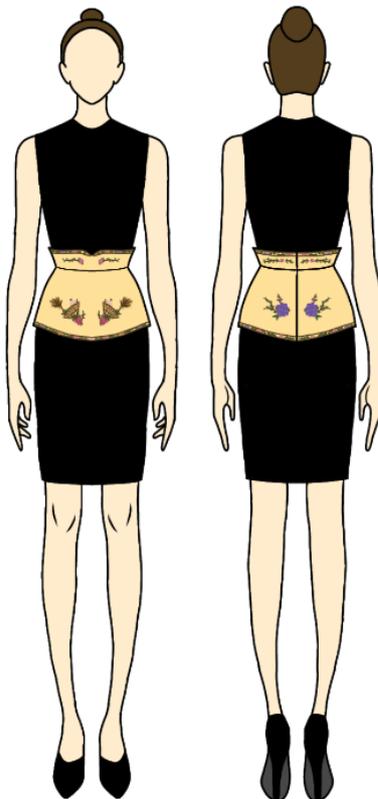
Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya. Metode penciptaan karya ialah cara mewujudkan karya seni secara sistematis (Isnanta, 2007). Tahapan penciptaan karya meliputi (1) pra perancangan, peneliti mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam menghasilkan sebuah karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset (Sakti, 2020)

### **a. Pra-perancangan**

Sumber ide merupakan langkah awal seorang perancang untuk menciptakan suatu rancangan karyanya. Adapun ide atau gagasan dalam penciptaan obi modifikasi berbahan crinoline adalah pengamatan lingkungan yakni dengan mengamati produk obi yang dibuat oleh salah satu industri fashion yakni De ritz Bridal and Make Up. Warna yang diterapkan dalam obi modifikasi berbahan crinoline adalah gold. Sedangkan, sumber ide dari aplikasi bordir yakni kipas lipat yang di kombinasi dengan bunga – bunga sesuai dengan sumber ide.

### b. Perancangan

Perancangan termasuk didalamnya yaitu pembuatan desain busana. Desain busana merupakan suatu desain atau rancangan busana dalam bentuk gambar yang mudah dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana siap pakai (Sakti, 2020). Obi ini menggunakan *opening* berupa resleting kamisol pada bagian tengah belakang, selain itu juga terdapat potongan pada pinggang sehingga obi pas saat dikenakan.



Gambar 2. Desain Obi Modifikasi Berbahan Crinoline dengan Aplikasi Bordir (Sumber: Dokumen Putri, 2023)

### c. Perwujudan

Perwujudan obi berbahan crinoline dengan aplikasi bordir ini dibagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu pembuatan obi berbahan crinoline, yang melalui tahapan – tahapan yaitu: (1) Tahap pembuatan pola dengan menggunakan pola dasar Porrie Muliawan yang kemudian dikembangkan sesuai dengan desain (2) Tahap peletakan pola pada bahan (3) Tahap pemotongan bahan berupa crinoline dan kain cantily (4) Tahap penyelesaian bagian tepi obi dengan menggunakan kelim tindas (5) Tahap penggabungan bagian atas dan bawah obi (6) Tahap menjahit bagian sisi obi (7) Tahap memasang resleting kamisol pada tengah belakang obi berbahan crinoline.

Tahapan kedua yaitu pembuatan aplikasi bordir, melalui tahapan – tahapan yaitu: (1) Tahapan pembuatan desain bordir (2) Tahapan pembuatan bordiran oleh pengrajin bordir (3) Tahapan pemotongan aplikasi bordir sesuai dengan bentuk.



Tahapan ketiga yaitu penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan crinoline melalui tahapan – tahapan, yaitu (1) Tahapan penataan aplikasi bordir pada obi sesuai dengan desain (2) Tahapan pemasangan aplikasi bordir pada obi berbahan crinoline dengan menggunakan benang senar.

**d. Penyajian**

Penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan crinoline terletak pada bagian tepi atas dan bawah obi. Lalu pada bagian depan terdapat aplikasi bordir dengan motif kipas lipat yang dikombinasikan dengan motif bunga – bunga. Selain itu, pada bagian belakang juga terdapat aplikasi bordir dengan motif bunga-bunga.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Proses pembuatan obi berbahan crinoline**

Langkah awal dalam pembuatan obi berbahan crinoline yaitu dengan membuat desain, kemudian membuat pola obi dengan menggunakan pola dasar Porrie Muliawan yang kemudian dipecah sesuai dengan desain yang ada. Setelah itu, dilanjutkan dengan peletakan pola pada bahan dan memotong bahan, yakni *crinoline* dan kain cantily. Setelah itu, dilanjutkan dengan menjahit bagian tepi obi dengan menggunakan kelim tindas. Lalu, menggabungkan bagian atas dan bawah obi, dijahit dengan menggunakan kampuh balik, lalu menjahit bagian sisi obi dengan menggunakan kampuh buka rompok. Setelah itu, memasang resleting kamisol pada tengah belakang obi berbahan *crinoline*.

**b. Proses pembuatan aplikasi bordir**

Langkah awal pembuatan aplikasi bordir yaitu dengan membuat desain bordir diatas kertas roti. Lalu dilanjutkan dengan pembuatan bordir yang dikerjakan oleh pengrajin. Setelah itu, yaitu proses pemotongan bordir dengan menggunakan alat bantu berupa solder listrik. Pemotongan bordir dilakukan sesuai dengan bentuk desain bordir.

**c. Proses penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan crinoline**

Setelah pembuatan obi berbahan *crinoline* dan aplikasi bordir. Tahapan selanjutnya yaitu penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan *crinoline*. Diawali dengan penataan aplikasi bordir diatas obi berbahan *crinoline* sesuai dengan desain yang telah dibuat, selanjutnya yaitu pemasangan aplikasi bordir dengan menggunakan teknik tusuk sum dengan alat bantu jarum dan benang senar.

**d. Hasil jadi pembuatan obi berbahan crinoline dengan aplikasi bordir**

Hasil dari pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir memiliki keunikan tersendiri yang terletak pada bahan obi itu sendiri. *Crinoline* yang biasanya dikenakan sebagai *interlining* dalam rok atau terletak pada bagian bawah rok, kini dibuat menjadi bahan utama obi. Pemakaian *crinoline* ini berdampak pada hasil jadi obi yang terlihat kokoh dan lebih bervolume. Dengan penerapan aplikasi bordir dengan motif kipas lipat dan bunga, menambah daya tarik dan estetika dari obi itu sendiri.

Obi berbahan *crinoline* ini kurang sesuai dengan sumber ide. Perbedaan ini terletak pada bagian pinggang, dalam sumber ide bagian pinggang terdapat tali kecil sedangkan pada hasil jadi tidak terdapat tali kecil. Perbedaan ini disebabkan oleh tidak tersedianya bahan pada pasar.

## SIMPULAN

Obi merupakan ikat pinggang tradisional yang berasal dari Jepang, yang terbuat dari kain dengan ukuran lebih lebar yang biasanya dipakai sewaktu menggunakan kimono atau keikogi. *Crinoline* ialah kain kaku berukuran besar yang digunakan sebagai interlining atau untuk mendukung area tepi keliman (Acetate, 2001). *Crinoline* yang biasanya digunakan *interlining* pada rok, kini digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan obi modifikasi dengan menerapkan aplikasi bordir di atasnya. Aplikasi merupakan salah satu teknik hias yang sering diterapkan dalam seni jahit – menjahit. Aplikasi dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu ke media utama. Bordir merupakan kegiatan menyulam benang menggunakan jarum sehingga membentuk suatu desain/motif yang beragam yang disesuaikan dengan kreatifitas atau keperluan. Pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan penerapan aplikais bordir ini memiliki suatu keunikan tersendiri yang terdapat pada jenis bahan utamanya, yaitu *crinoline*. Proses pembuatan obi berbahan *crinoline* dimulai dengan mendesain, membuat pola, peletakan pola diatas bahan, memotong pola dan menjahit. Proses pembuatan aplikasi bordir dimulai dengan mendesain, pembuatan bordir oleh pengrajin bordir, lalu pemotongan bordiran sesuai dengan desain. Proses penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan *crinoline* dimulai dengan penataan aplikasi bordir lalu dilanjutkan dengan melekatkan bordir menggunakan teknik tusuk sum dengan alat bantu jarum dan benang senar. Hasil dari pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir ini kurang sesuai dengan sumber ide dan desain yang telah dibuat di awal.

## DAFTAR PUSTAKA

Acetate, C. (2001). *Dictionary of Textile*. 209.

Isnanta, S. D. (2007). *Metode Penciptaan Karya Seni*. 15.

Jasmine, A., & Marniati, M. (2020). Penerapan Crinoline sebagai Bahan Pelapis dalam (Interfacing) pada Rok Busana Pesta Bertema Fluffy. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), 99–107. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n2.p99-107>

Mardana, A. (2022). *Mengenal Obi atau Ikat Pinggang Besar dan Padu Padannya*. 9. <https://www.womanindonesia.co.id/mengenal-obi-atau-ikat-pinggang-besar/>

Sakti, A. W. H. (2020). *Journal of Fashion & Textile Design Unesa*. 1, 128–137.

Sofariah, N. Y., & Maeliah, M. (2022). Penerapan Aplikasi Bordir pada Busana Pesta. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v10i1.24798>

